

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang pengembangan Pantai Pulau Pandan sebagai daya tarik wisata di Belitung Timur, maka dapat disimpulkan Pantai Pulau Pandan adalah salah satu daya tarik wisata pantai yang dijadikan sebagai daya tarik wisata primer di KSPK Punai dan sekitarnya di Kabupaten Belitung Timur. Pantai pulau pandan memiliki karakteristik pantai yang berbeda dari pantai yang ada di sekitarnya. Pantai Pulau Pandan juga sangat berpotensi dijadikan sebagai destinasi wisata unggulan di Belitung Timur karena potensi yang dimilikinya. Pantai pulau pandan memiliki cerita sejarah yang bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Faktor penghambat dalam pengembangan pantai pulau pandan seperti status kepemilikan lahan yaitu lahanya milik pribadi karena sudah dijual oleh warga sekitar kepada orang luar daerah. Dan yang menjadi kendalanya adalah pemilik tanah ini tidak ingin ada campur tangan pihak lain dalam membangun pantai pulau pandan ini walaupun sekarang pembangunannya di tunda karena dananya masih kurang, pemilik tanah tersebut tidak mau menerima uluran tangan dari pihak manapun. Bahkan pemerintah yang ingin membangun di pantai tersebut tidak mendapat izin dari pemilik lahan pantai tersebut. Melihat potensi yang dimiliki oleh pantai pulau pandan banyak yang menyayangkan jika hanya dibiarkan dan tidak dikelola.

Peran pemerintah dalam pengembangan pantai pulau pandan ini adalah mempromosikan pantai pulau pandan ini dengan cara memuat pantai pulau pandan sebagai salah satu daya tarik wisata pantai di majalah visit Belitung Timur. Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Belitung Timur mempromosikan daya tarik wisata dan budaya Belitung Timur melalui koran rendezvous dan Pantai Pulau Pandan dipromosikan sebagai salah satu pantai di Belitung Timur yang berpotensi tapi belum diketahui orang banyak.

## **B. SARAN**

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab III tentang Pengemabangan pantai pulau pandan sebagai daya tarik wisata di Belitung Timur, maka saran peneliti adalah :

1. Pengelola sekaligus pemilik lahan di Pantai Pulau Pandan seharusnya menjalin kerjasama yang baik kepada pemerintah maupun swasta, guna untuk mempercepat pembangunan di Pantai Pulau Pandan ini. Pengelola harusnya mengizinkan pemerintah untuk turut membangun di Pantai Pulau Pandan ini supaya masyarakat juga bisa merasakan manfaatnya.
2. Jika tidak melibatkan pihak pemerintah maupun pihak swasta setidaknya pengelola melibatkan masyarakat atau pemerintah desa dalam pengembangannya.
3. Meningkatkan kualitas SDM Pariwisata khususnya masyarakat sekitar Pantai Pulau Pandan.
4. Sebaiknya bagi masyarakat khususnya desa Tanjung Kelumpang diharapkan berperan aktif untuk mengikuti kebijakan yang telah diberikan oleh pemerintah bahwa tanah jarak 100 meter dari pantai tidak boleh dimiliki secara pribadi sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pengurusan izin.